

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini penulis akan mendeskripsikan dan menggambarkan data yang telah terkumpul berdasarkan proses penyebaran kuesioner kepada responden atau sejumlah sampel yang telah ditentukan sebelumnya. Tujuan dari deskripsi adalah penulis menyajikan gambaran sesungguhnya mengenai karakteristik masing-masing sesuai dengan yang telah ditentukan pada kuesioner penelitian ini. Adapun klasifikasi karakteristik dari responden adalah sebagai berikut:

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dalam penelitian terhadap Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung yang berjumlah 48 responden. Untuk mengetahui data usia responden dapat dilihat pada tabel 4.1 :

Tabel 4.1 Usia Responden

No	Usia	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	21-30 Tahun	12	25,0%
2	31-40 Tahun	19	39,6%
3	41-50 Tahun	9	18,8%
4	>50 Tahun	8	16,7%
Total		48	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.1 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan usia Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung adalah paling dominan berusia 31-40 tahun yang berjumlah 19 responden atau sebesar 39,6%. Hal ini menunjukkan bahwa Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung dengan usia yang produktif, sehingga diharapkan dapat menyelesaikan tugas pekerjaan yang lebih cepat.

Tabel 4.2 Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	21	43,7%
2	Perempuan	27	56,3 %
Total		48	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung adalah paling dominan berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 27 orang dengan persentase sebesar 56,3 %. Sedangkan guru yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 21 orang dengan persentase sebesar 43,7 %.

Tabel 4.3 Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	S-1	43	89,6%
3	Pasca Sarjana	5	10,4%
Total		48	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.3 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir, Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung adalah paling dominan memiliki pendidikan S1 yang berjumlah sebesar 43 orang dengan persentase sebesar 89,6%. Sedangkan guru yang berpendidikan terakhir Pasca Sarjana berjumlah 5 orang dengan persentase sebesar 10,4%.

Tabel 4.4 Masa Kerja

No	Masa Kerja	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	<1 Tahun	8	16,7 %
2	1-5 Tahun	25	52,1 %
3	5-10 Tahun	9	18,8 %
4	>10 Tahun	6	12,5 %
Total		48	100

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa karakteristik responden berdasarkan masa kerja Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung adalah paling dominan memiliki masa kerja selama 1-5 tahun yang berjumlah 25 orang dengan persentase sebesar 52,1%. Selanjutnya guru yang memiliki

masa kerja 5-10 tahun yang berjumlah 9 orang dengan persentase sebesar 18,8 %. Kemudian dengan masa kerja <1 tahun berjumlah 9 orang dengan persentase sebesar 18,8% dan >10 tahun yaitu 6 orang dengan persentase sebesar 12,5 %.

4.1.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Hasil jawaban mengenai kuesioner yang disebar kepada 48 responden.

1. Variabel Budaya Organisasi

Tabel 4.5 Hasil Kuesioner Budaya Organisasi

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS	Mean
1	Saya selalu mentaati norma-norma yang berlaku dalam sekolah	0	0	0	37	11	4,23
2	Saya selalu menjunjung tinggi norma-norma yang telah ditetapkan dalam perusahaan	0	0	0	30	18	4,38
3	Saya sangat memahami dengan jelas visi, misi dan tujuan sekolah	0	0	4	29	15	4,23
4	Saya mengetahui tindakan positif dan negatif yang ada di sekolah	0	0	0	36	12	4,25
5	Kepala sekolah menuntut guru berjalan sesuai dengan aturan sekolah	0	0	0	39	9	4,19
6	Kepala sekolah memberikan sanksi kepada guru yang melanggar sesuai dengan aturan yang ada disekolah	0	0	1	32	15	4,29
Rata-Rata							4,26

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan dari Tabel 4.5 di atas, data yang diperoleh dari 48 responden, menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Setuju (Skor 4) paling dominan pada pernyataan pada variabel Budaya Organisasi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,26. Hal ini menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja Guru didukung oleh Budaya Organisasi yang baik dari organisasi.

2. Variabel Motivasi

Tabel 4.6 Hasil Kuesioner Motivasi

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS	Mean
1	Saya bertanggung jawab sepenuhnya dalam melakukan pekerjaan	0	0	0	21	27	4,56
2	Saya memiliki tanggung jawab yang tinggi dalam menjalankan pekerjaannya	0	0	0	33	15	4,31
3	Setiap pekerjaan dapat saya selesaikan sesuai dengan prosedur	0	0	0	21	27	4,56
4	Saya memiliki prestasi yang baik	0	0	0	32	16	4,33
5	Saya selalu diberikan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan individu	0	0	0	21	27	4,56
6	Saya dapat mengembangkan kemampuan diri saya dengan baik.	0	0	0	21	27	4,56
7	Saya Memiliki semangat untuk terus mengembangkan kemampuan diri di dalam perusahaan	0	0	0	33	15	4,31
8	Saya memiliki kemandirian dalam menjalankan pekerjaannya.	0	0	0	23	25	4,52
Rata-Rata							4,46

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan dari Tabel 4.6 di atas, data yang diperoleh dari 48 responden, menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Setuju (Skor 4) paling dominan pada pernyataan pada variabel Motivasi. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,46. Hal ini menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja guru didukung oleh Motivasi dari atasan dalam institusi.

3. Variabel Kepuasan Kerja

Tabel 4.7 Hasil Kuesioner Kepuasan Kerja

No	Pernyataan	STS	TS	CS	S	SS	Mean
1	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	0	0	0	27	21	4,44
2	Saya diberikan pekerjaan terlalu sulit tidak sesuai dengan keahlian saya	0	0	0	32	16	4,33
3	Saya mendapatkan gaji yang diberikan oleh perusahaan sesuai dengan ketentuan dari perusahaan	0	0	0	31	17	4,35
4	Sebagai karyawan saya mendapatkan gaji atas pekerjaan saya setiap bulan secara tepat waktu	0	0	0	31	17	4,35
5	Sebagai karyawansaya pernah mendapatkan penghargaan atas prestasi yang saya raih	0	0	0	35	13	4,27
6	Pengawas memberikan arahan dan bimbingan cara menyelesaikan pekerjaan dengan baik	0	0	0	32	16	4,33
7	Ketika melakukan pekerjaan saya diawasi oleh rekan kerja yang lain	0	0	0	30	18	4,38
8	Saya membantu menyelesaikan pekerjaan karyawan yang lain	0	0	0	16	32	4,67
9	Saya menggantikan pekerjaan rekan kerja saya yang lain ketika mereka tidak berangkat kerja	0	0	0	26	22	4,46
Rata-Rata							4,39

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan dari Tabel 4.7 di atas, data yang diperoleh dari 48 responden, menunjukkan bahwa responden memilih tanggapan Setuju (Skor 4) paling dominan pada pernyataan pada variabel Kepuasan Kerja. Hal ini dapat dilihat dari skor rata-rata yang dihasilkan sebesar 4,39. Hal ini menunjukkan bahwa Kepuasan Kerja sudah dirasakan oleh guru dalam organisasi ketika mereka bekerja.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu alat ukur yang digunakan. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu keadaan yang diukur oleh peneliti tersebut. Berdasarkan hasil pengolahan data 48 responden.

Tabel 4.8 Hasil Uji Validitas

Variabel	Dimensi	Item	r _{hitung}	r _{tabel}	Keterangan
Budaya Organisasi	Pelaksanaan Norma	X1.1	0,831	0,284	Valid
		X1.2	0,635	0,284	Valid
	Pelaksanaan Nilai	X1.3	0,451	0,284	Valid
		X1.4	0,793	0,284	Valid
	Pelaksanaan Kode Etik	X1.5	0,871	0,284	Valid
		X1.6	0,708	0,284	Valid
Motivasi	Tanggung Jawab	X2.1	0,928	0,284	Valid
		X2.2	0,823	0,284	Valid
	Prestasi yang dicapai	X2.3	0,928	0,284	Valid
		X2.4	0,840	0,284	Valid
	Pengembangan Diri	X2.5	0,928	0,284	Valid
		X2.6	0,928	0,284	Valid
	Kemampuan dalam Bertindak	X2.7	0,823	0,284	Valid
		X2.8	0,450	0,284	Valid
Kepuasan Kerja	Pekerjaan itu sendiri	Y1	0,828	0,284	Valid
		Y2	0,858	0,284	Valid
	Gaji	Y3	0,889	0,284	Valid
		Y4	0,889	0,284	Valid
	Kesempatan	Y5	0,782	0,284	Valid
	Pengawasan	Y6	0,858	0,284	Valid
		Y7	0,897	0,284	Valid
	Rekan Kerja	Y8	0,435	0,284	Valid
		Y9	0,657	0,284	Valid

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa pengujian validitas instrumen penelitian/kuesioner dengan masing-masing pernyataan $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga pernyataan pada keseluruhan variabel (X) dan variabel (Y) dinyatakan valid sebagai alat ukur.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana suatu kuesioner dapat dipercaya atau dapat diandalkan untuk digunakan pada suatu penelitian. Uji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach Alpha* yang diperoleh dari hasil uji reliabilitas menggunakan program *Software SPSS*. Apabila nilai *Cronbach*

Alpha lebih besar dari 0,60, maka instrument yang digunakan pada penelitian dapat dikatakan reliabel.

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Budaya Organisasi	0,698	Reliable
Motivasi Kerja	0,936	Reliable
Kepuasan Kerja	0,924	Reliable

Sumber : Data Diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat dilihat bahwa seluruh nilai dari setiap variabel memiliki *Cronbach Alpha* > 0,60. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kuesioner pada setiap variabel (X_1 - X_2) dan variabel Y dinyatakan reliabel sebagai alat ukur penelitian.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

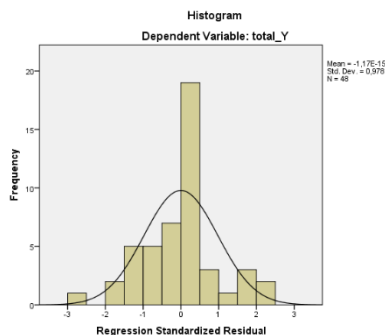
Menurut Ghozali (2016) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data persamaan regresi yang dihasilkan memiliki distribusi normal atau tidak normal. Persamaan regresi ini dapat dikatakan baik jika variabel bebas dan terikat berdistribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov test*. Hasil output normalitas dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Kolmogrov-Smirnov

<i>One-Sample Kolmogrov-Smirnov</i>	
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,301

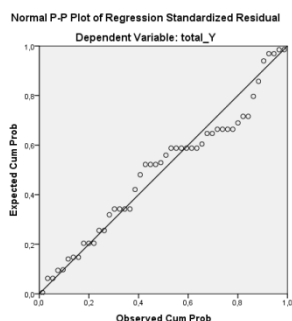
Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,301 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data yang berasal dari populasi berdistribusi normal.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas dengan Histogram Normal



Pada gambar diatas, dapat dilihat bahwa grafik histogram menggambarkan bentuk simetris, artinya tidak melenceng kekanan atau kekiri (Ghozali, 2018). Berdasarkan grafik histogram diatas dapat disimpulkan bahwa data yang terdapat dalam penelitian berdistribusi normal. Selain grafik histogram, berikut ini grafik normal plot dari hasil pengujian SPSS.

Gambar 4.2
Hasil Uji Normalitas dengan Grafik Normal Plot



gambar diatas, dapat dilihat bahwa titik-titik penyebar dan berhimpit disekitar garis diagonal, berdasarkan grafik normal P-plot di atas memberikan hasil atau pola distribusi data yang normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji linearitas berguna untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Uji linearitas pada penelitian ini penunis menggunakan program SPSS. Hasil output uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11 Hasil Uji Linearitas

Variabel Penelitian	Sig Deviation From Linerity
Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru	0,100
Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru	0,136

Berdasarkan uji linearitas diketahui probabilitas sig. variabel Motivasi Kerja terhadap kinerja karyawan sebesar $0,100 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier. Sedangkan probabilitas sig. variabel Disiplin Kerja terhadap kinerja karyawan sebesar $0,136 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan hubungan linier yang terjadi antara variabel-variabel independen, meskipun terjadinya multikolinearitas tetap menghasilkan estimator yang *BLUE*. Pengujian terhadap gejala multikolinearitas dapat dilakukan dengan cara melihat *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil output uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.12

Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolineritas

Coeffisients	
Variabel Penelitian	VIF
Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru	1,066
Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru	1,066

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diketahui VIF $1,066 < 5$, VIF Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen.

4.4 Hasil Uji Teknik Analisis Data

4.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini dilakukan uji regresi linear berganda yang bertujuan untuk mengetahui ikatan dan arah antara variabel dalam penelitian ini, yaitu Budaya Organisasi (X_1) dan Motivasi (X_2) pada Kepuasan Kerja (Y). model persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Adapun hasil uji regresi linier berganda yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan *Software* SPSS, sehingga diperoleh hasil :

Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Standardized Coefficient
	B	Std.Error	Beta
Konstanta (a)	1,903	5,271	
Budaya Organisasi (X ₁)	0,745	0,181	0,431
Motivasi (X ₂)	0,521	0,110	0,497

a. Dependent Variable: Kepuasan_Kerja

Sumber: Data Diolah , 2023.

Berdasarkan Tabel 4.13. hasil uji regresi linear berganda dapat dijelaskan melalui persamaan regresi berikut ini :

$$Y = 1,903 + 0,745 X_1 + 0,521 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai Konstanta = 1,903

Nilai konstanta menunjukkan bahwa apabila variabel-variabel independent (Budaya Organisasi dan Motivasi) diasumsikan bernilai nol, maka variabel dependen (Kepuasan Kerja Guru) bernilai 1,903.

2. $b_1 = 0,745$

Nilai koefisien regresi variable Budaya Organisasi (X₁) sebesar 0,745. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 satuan variabel Motivasi, maka menaikkan variabel Kepuasan Kerja Guru sebesar 0,745.

3. $b_2 = 0,521$

Nilai koefisien variabel Motivasi (X₂) Sebesar 0,521. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Motivasi berpengaruh positif dan signifikan yang dapat diartikan bahwa setiap kenaikan satuan variabel Motivasi, maka akan menaikkan variabel Kepuasan Kerja Guru sebesar 0,521.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses uji yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis sebuah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini berkaitan dengan terdapatnya pengaruh signifikan variabel independen terhadap variabel dependen.

4.5.1 Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji bagaimana pengaruh secara parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat dan digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independent yang digunakan dalam penelitian ini. Secara individu dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. (Ghozali, 2018)

Tabel 4.14 Hasil Uji Parsial (Uji T)

Model	T	Sig	Keterangan
(Constant)	,361	,720	
Budaya Organisasi (X ₁)	4,125	,000	Positif dan Signifikan
Motivasi (X ₂)	4,759	,000	Positif dan Signifikan

a. Dependent Variable: Kepuasan_Kerja

Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.14. uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05, sedangkan nilai T_{tabel} dapat dihitung pada table *t-test*, dengan rumus ($df = n-k$) atau $df = 48-3 = 45$, sehingga diperoleh T_{tabel} sebesar 1,679. Untuk mengetahui besarnya pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen sebagai berikut:

1) Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan hasil uji hipotesis Budaya Organisasi (X_1) pada Kepuasan kerja guru (Y) SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung dari hasil perhitungan diperoleh $T_{hitung} (4,125) > T_{tabel} (1,679)$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel budaya organisasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.

2) Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan hasil uji hipotesis Motivasi (X_2) pada Kepuasan kerja guru (Y) SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung dari hasil perhitungan diperoleh $T_{hitung} (4,759) > T_{tabel} (1,679)$ dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel Motivasi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.

4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Penggunaan Uji F bertujuan untuk menilai kelayakan model regresi yang telah terbentuk. Model regresi yang layak adalah model yang diperkirakan layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.15 Hasil Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum Of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	296,428	2	148,214	26,337	,000 ^b
Residual	253,238	45	5,628		
Total	549,667	47			

Sumber: Data Diolah, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.15, hasil perhitungan uji F menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 26,337, dengan $df_1 = k-1$ ($df_1 = 3-1 = 2$) derajat pembilang 2 dan $df_2 = n-k$ ($df_2 = 48-2 = 46$) derajat penyebut 46, dengan taraf nyata 5%, maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,20 berarti $F_{hitung} (26,337) > F_{tabel} (3,20)$ dan

nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya Organisasi dan Motivasi secara layak berpengaruh positif dan signifikansi terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung.

4.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Besarnya persentase pengaruh semua variabel independen terhadap nilai variabel dependen dapat diketahui dari besarnya koefisien determinasi (R^2) Persamaan regresi. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error Of The Estimate
1	0,734 ^a	0,539	0,519	2,372

a. Predictor: (Constant), Budaya Organisasi (X_1), Motivasi (X_2).

Sumber: Hasil Olah Data Primer SPSS, 2023.

Berdasarkan Tabel 4.16, koefisien determinasi menunjukkan angka R Square dengan nilai 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa 73,4% pengaruh yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas (Budaya Organisasi dan Motivasi) terhadap variabel terikat (Kepuasan Kerja Guru), sedangkan sisanya 26,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diuji dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya Organisasi yang diuji secara parsial menghasilkan $t_{hitung} 4,125 > t_{tabel} 1,679$ dan diperoleh tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai $b_1 = 0,745$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Budaya Organisasi (X_1) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Hipotesis

menyatakan bahwa Budaya Organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan kerja Guru terbukti.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Budaya Organisasi terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung, yang artinya bahwa semakin tinggi tingkat pengaruh Budaya Organisasi, maka akan semakin tinggi juga Kepuasan Kerja Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan dengan adanya bentuk budaya organisasi yang baik, maka guru akan memiliki rasa nyaman dalam bekerja sehingga akan berdampak pada peningkatan Kepuasan Kerja Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Kamelia P, Susi Hendriani & Rendra Wasnury (2015) yang menyatakan bahwa Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru pada SMK Negeri 1 Dumai.

4.6.2 Pengaruh Motivasi Terhadap Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi yang diuji secara parsial menghasilkan $t_{hitung} 4,759 > t_{tabel} 1,679$ dan diperoleh tingkat signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil analisis regresi linier berganda diperoleh nilai $b_2 = 0,521$. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi (X_2) Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Hipotesis menyatakan bahwa Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Guru terbukti.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif antara Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Hal ini dikarenakan Motivasi kerja yang tinggi akan mampu mencapai kepuasan kerja yang maksimal, baik itu motivasi dari kepala sekolah atau motivasi dari rekan kerja yang lain yang telah ada pada lingkungan sekolah. Motivasi Kerja yang baik akan menciptakan visi dan misi sekolah, sedangkan motivasi kerja yang tidak

maksimal memperlambat pencapaian tujuan dari visi dan misi sekolah. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Andi Pallawagau (2020) yang menunjukkan bahwa budaya organisasi dan motivasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pegawai pt. Kasmar Tiar Jaya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja mempunyai dampak yang sangat besar terhadap kepuasan kerja guru pada sekolah. Adanya motivasi kerja pada setiap guru sangatlah penting karena semakin banyak motivasi kerja, maka semakin baik pula kepuasan kerja guru.

4.6.3 Pengaruh Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Guru

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan nilai F_{hitung} 26,337 lebih besar dari F_{tabel} yaitu 3,20 dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$, maka dapat diuraikan secara simultan bahwa Budaya Organisasi dan Motivasi Kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Guru SMK Miftahul Ulum Bandar Lampung. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Marco C & Sanny E (2022) yang menyatakan bahwa Motivasi Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Darwin Lie, dkk (2021) yang telah membuktikan bahwa budaya organisasi dan motivasi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Oleh karena itu, Budaya Organisasi dan Motivasi kerja pada sekolah merupakan hal yang penting yang dapat berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja. Dalam penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.